

Saatnya Menuju

Energi Terbarukan

Energi merupakan satu aspek yang tak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Lalu mengapa penghematan energi khususnya energi listrik memiliki peran penting dalam menjaga terjadinya perubahan iklim dan cuaca di muka bumi?

Tak dapat dipungkiri bahwa ketersediaan energi termasuk di dalamnya adalah energi listrik merupakan faktor penting dalam menjaga berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini tentu saja menjadi tantangan besar bagi negeri ini ketika dihadapkan pada kondisi dimana pengembangan dan penciptaan sumber-sumber energi terbarukan masih sangat minim, sehingga sebagian besar penyediaan energinya masih sangat bergantung pada energi fosil.

Di sisi lain permintaan energi dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan pembangunan wilayah yang terus berkembang. Disamping itu adanya ketidaksesuaian ekonomi antara daerah penghasil sumber daya energi dengan daerah pengguna telah menyebabkan keterbatasan akses masyarakat terhadap energi.

Ketergantungan kita terhadap energi fosil terutama minyak bumi menimbulkan kekhawatiran mengingat energi tersebut bukan energi yang terbarukan. Dengan tingkat eksploitasi yang dilakukan saat ini tanpa penemuan cadangan baru yang signifikan serta kapasitas kilang yang cenderung *stagnan* menjadi sebab semakin menipisnya jumlah cadangan minyak di dalam negeri.

Dari aspek lain, emisi yang dihasilkan dari pemanfaatan energi fosil seharusnya juga mendapat perhatian serius. Sehingga udara dan bumi tempat kita tinggal tetap terjaga kelestarian hayatinya. Kita pun bisa melihat potensi energi terbarukan seperti biomassa, panas bumi, energi surya, energi air, dan energi angin masih sangat besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Hanya saja sampai saat ini pemanfaatannya masih sangat terbatas.

Hal ini antara lain disebabkan oleh harga energi terbarukan yang belum kompetitif bila dibandingkan dengan harga energi fosil yang masih disubsidi, penguasaan teknologi yang rendah sehingga nilai impornya tinggi, keterbatasan dana untuk penelitian, pengembangan, maupun investasi dalam pemanfaatan energi terbarukan serta infrastruktur yang kurang memadai.

Selama ini energi terbarukan lebih banyak dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik mengingat listrik

merupakan kebutuhan yang sangat penting baik sebagai penerangan di rumah-rumah maupun untuk menggerakkan industri walaupun jumlahnya masih sangat sedikit atau tidak signifikan. Padahal pengembangan energi terbarukan merupakan salah satu solusi penting bagi keberlanjutan pembangunan khususnya sektor energi.

Indonesia adalah negara tropis, maritim dengan jalur gunung api (*ring of fire*) yang berpotensi menghasilkan energi terbarukan dari matahari, air, angin, hingga panas bumi. Salah satu energi yang sangat potensial adalah energi panas bumi. Potensi panas bumi yang dimiliki oleh Indonesia sebesar 28.000 MW atau sekitar 35 persen dari potensi dunia, memproduksi listrik panas bumi saat ini sebesar 1.189 MW atau peringkat ketiga setelah Amerika Serikat (2.687 MW) dan

Filipina (1.968 MW). Besar sekali bukan?

Tapi bukan berarti dengan melimpahnya potensi sumber energi terbarukan yang ada, kita menjadi tidak bijak dalam penggunaan energi. Hal-hal kecil yang ada di sekitar kita hendaknya menjadi ajang untuk melakukan penghematan energi. Dengan begitu kita ikut serta untuk memelihara ketersediaan alam beserta isinya kepada anak cucu kita kelak.

